

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian, analisis, dan pembahasan terhadap temuan hasil penelitian tentang pelaksanaan kurikulum merdeka (merdeka belajar) untuk meningkatkan mutu pada pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas VII SMP Negeri 6 Koto Balingka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka (Merdeka Belajar) untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 6 Koto Balingka yaitu mencakup: (a). Metode kebijakan (Manajemen POAC dan Analisis SWOT). (b). Sasaran atau fokus utama yaitu terdiri dari program/kebijakan, proyek tujuan, kegiatan, pemanfaatan. Dalam penyusunan kebijakan pelaksanaan kurikulum merdeka belajar tidak terlepas dari manajemen POAC dan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Sedangkan dalam sasaran atau fokus utama digunakan sebagai rincian awal dalam perencanaan kebijakan pelaksanaan kurikulum merdeka belajar.
2. Strategi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 6 Koto Balingka berangkat dari kualitas mutu yang konteksnya terbagi atas: (a). *Input* sebagai masukan awal dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar. terdiri atas seminar, *workshop*, *in house* training, aplikasi basis teknologi Platform Merdeka Mengajar (PMM), dan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). (b). *Process* sebagai proses merealisasikan tahapan awal strategi kurikulum merdeka belajar. *Update Skill* dan Ilmu Sesuai dengan Bidanganya. Aplikasi Platform Merdeka Mengajar, Wadah Diskusi MGMP dan MGMPs, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). (c). *Output* sebagai proses keluaran hasil dari strategi yang sudah dilaksanakan oleh SMP Negeri 6 Koto Balingka yang terdiri dari pemberian hak kepada siswa untuk mengembangkan potensi, minat, bakatnya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, Mengaplikasikan 3B (Belajar, Berubah, Berbagi) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

3. Implikasi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Mutu pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Koto Balingka terdiri: (a). Implikasi Internal yaitu Program Akademik CI (Cerdas Istimewa), Terealisasi Kredo Sekolah: DAPO SMART PRO, Aksi Nyata Guru, Sertifikasi Pelatihan Mandiri Guru, Lembar Supervisi Kepala Sekolah, dan Akademik dan Non Akademik. (b). Implikasi Eksternal yaitu Prestasi, Berkolaborasi dengan Kementerian Lingkungan Hidup (KLH)

B. SARAN

1. Untuk kepala sekolah

Kepala sekolah harapannya terus melakukan pembaharuan sistem bersama guru dan staf untuk menghadapi tantangan pendidikan di masa depan. Bersinergi membangun dan membentuk siswa/i yang memiliki karakter seperti kredo sekolah yakni DAPO SMART PRO untuk menjadikan siswa/i yang berkualitas. Memiliki integritas untuk terus meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 6 Koto Balingka.

2. Untuk guru dan siswa

Guru dan siswa terus mengasah *skill* dan pengetahuan, tidak merasa puas akan pencapaian dan target yang sudah terlaksana, seperti disampaikan kepala sekolah bahwa guru diwajibkan untuk meng-*upgrade* dan meng-*update* kemampuan dan kompetensinya.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya dengan adanya penelitian ini mampu dijadikan sebagai referensi atau pengetahuan dalam pembuatan karya ilmiah pengembangan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Widiyono. (2021). Implementasi Merdeka Belajar Melalui Kampus Mengajar Perintis di Sekolah Dasar. *Jurnal pendidikan ke-SD-an*, 103.
- Abdul Gani. (2021). Diskursus Merdeka Belajar Perspektif Pendidikan Humanisme.
- Abdul Majid . (2006). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rodaskarya.
- Aditya Darma . (2020). Modul Pendidikan Guru Penggerak . *Modul 1.3 Guru Penggerak*, 6.
- Ahmad R, E. K. (2022). Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI di Sekolah. *jurnal syntax adminiation*, 1008.
- Aini Qolbiyah . (2022). Implementasi Kurikukum Merdeka dalam Pembelajaran Agama Islam. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 45.
- Ainia, D. K. (2020). Merdeka Belajar dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara dan relevansinya bagi pengembangan Pendidikan karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 99-100.
- Al-Azhar A. (2010). Peranan Total Quality Manajemen (TQM) Dalam Meningkatkan Daya Saing. *Pekbis jurnal* , 255.
- Arifin, Z. (2012). *Konsep dan pengembangan Kurikulum*. Bandung: P.T Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2016). *pproses penelitian suatu pendekatan*. jakarta: Rineka cipta.
- Arinda Firdianti. (2018). *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Lampung: CV. GRE PUBLISHING .
- Asrohah, H. (2014). *Manajemen Mutu Pendidikan* . Surabaya: UIN Sunan Ampel.

- Barnawi . (2017). *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Teori & Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Cindy Sinomi . (2022). Persiapan Guru Dalam Melaksanakan Sistem Pembelajaran Merdeka Belajar di SD N01 Muara Pinang, kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan. *Skripsi Universitas Islam Negeri Famawati Soekarno Bengkulu*.
- Darajat, Z. (2011). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darise, G. N. (2021). Pendidikan Agama Islam Dalam Konteks Merdeka Belajar. *The of Teacher civilization*, 11.
- Dedi Lazwardi. (2017). Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan. *Jurnal Kependidikan Islam*, 108.
- Deitje Adolfien Katuuk. (2014). Strategi Penguatan Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 17-18.
- Desi Eri K, e. a. (2019). *Manajemen Peserta Didik*. Depok: PT RajaGrafindo.
- Erwin Firdaus, e. (2021). *manajemen mutu pendidikan*. Yayasan kita menulis.
- Firdaus, E. (2021). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Halimah, L. (2020). *Pengembangan Kurikulum dan pembelajaran di Era Globalisasi* . Bandung: Refika Aditama.
- Hamzah Djunaid. (2014). *Konsep pendidikan dalam alquran*. lentera pendidikan.
- Hanun Asrohah. (2014). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Hasbullah. (2015). *Kebijakan Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasnawati. (2021). Pola Penerapan Merdeka Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama islam dalam Meningkatkan Daya Kreativitas Peserta

didik di SMAN 4Wajo Kabupaten Wajo. *Tesis Institut Agama Islam Negeri Papare*.

Hermiono, A. (2014). *Manajemen Kurikulum Berbasis Karakter, Konsep, pendekatan dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.

katuuk, D. a. (2014). Manajemen implementasi kurikulum . *cakrawala pendidikan*, 17- 18.

KBBI. (2022, November 19). Retrieved from Kamus besar bahasa indonesia: <http://kbbi.web.id/kurikulum.html>

kebudayaan, K. p. (2022, Desember 16). Retrieved from <http://www.kemendikbud.go.id>

kementrian pendidikan dan kebudayaan. (2020, Desember 16). *mendikbud tetapkan empat pokok kebijakan pendidikan 'merdeka belajar'*. Retrieved from <http://www.kemendikbud.go.id>

Koontz O'Donnell. (n.d.). Analysis of Managerial Functions . *Principles of Management* , 111.

Kunandar. (2007). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kurniawan, Y. (2020). Implementasi Merdeka belajar berdasarkan ajaran taman siswa dalam pembelajaran., (p. 104). Yogyakarta.

Lazwardi, D. (2017). Manajemen kurikulum sebagai pengembangan tujuan pendidikan. *Al-idarah*, 108.

Leli Halimah. (2020). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran di Era Globalisasi*. Bandung: Refika Aditama.

M. Sahroni Lubis. (2022). Penerapan Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Yayasan Lembaga Pendidikan Islam. *skripsi*, 26.

- Marisa. (2021). Inovasi Kurikulum "Merdeka Belajar". *jurnal sejarah pendidikan dan humaniora*, 61.
- Mendikbud. (2022). Empat Pokok Kebijakan Pendidikan Merdeka Belajar. *Kebijakan Merdeka Belajar*, Jakarta.
- Minarti, S. (2013). *Ilmu pendidikan islam fakta teoritis filosofis dan aplikasi normatif*. Jakarta: Amzah.
- Mohammad Ali,. (2007). Penjaminan Mutu Pendidikan ilmu dan aplikasi pendidikan. Bandung: PedagogianaPress.
- Moleong, L. J. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Momon Sudarma. (2021). *Merdeka Belajar : Menjadi Manusia Otentik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Mudyaharjo, R. (2006). *Pengantar pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mudzakir, A. M. (2021). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- muhajir, n. (2016). *metodologi penelitian kuantitatif pendekatan pasitivistik fenomenologi dan realisme metaphisik studi teks dan penelitian agama*. yogyakarta: Rake suraju.
- Mulyasa, . (2005). Menjadi kepala sekolah yang profesional. Bandung: PT. Remaja Resdakarya.
- Mulyono. (2017). *Manajemen Administrasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mustaghfiroh, S. (2021). Konsep merdeka belajar perspektif aliran progresivisme jhon dewey. *Studi guru dan pembelajaran*, 141-142.
- Nasution, A. G. (2021). Diskursus Merdeka Belajar perspektif pendidikan Humanisme.
- Nata, A. (2012). *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Niken Ristianah, Toha Ma'sum. (2022). Konsep Manajemen Mutu Pendidikan. *jurnal pendidkan islam*, 51.

- Nugraha, T. S. (2022). Kurikulum Merdeka Untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran. *Jurnal Inovasi Kurikulum*, 256.
- Nurdin, U. d. (2002). *Konteks implementasi berbasis kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Priatmoko, Wiki Aji Sugiri . (2020). Perspektif Asesmen Autentik Sebagai Alat Evaluasi dalam Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah*, 53.
- Purparini, A. K. (2021). Vocational high school english teacher. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Qolbiyah, A. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ilmu Pendidikan Indonesia*, 45.
- Ramayulis. (2008). *pengantar ilmu pendidikan islam*. Jakarta: Kalam mulia.
- Rifa'i, A. (2022). Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pembelajaran PAI di sekolah. *Jurnal Syntax Admiration*, 107.
- rijali, a. (2018). analisis data kualitatif. *alhadharah*, 91-94.
- Roskina, S. (2017). *Pengelolaan Penjaminan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Rusman . (2009). *Manajemen Kurikulum* . Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saleh, L. H. (2020). Refleksi hasil PISA (the programme for international student assesment). *Golden age*, 30-41.
- Saleh, M. (2020). Merdeka belajar ditengah pandemi covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*, pp. 51-52.
- Shofia Hattarina, e. a. (2022). Implementasi kurikulum merdeka belajar di lembaga pendidikan. *Seminar Nasional Sosial Sains*, 182.
- Siregar. (2020). Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri. *Journal of Islamic Education* , 141-157.

- Siti Mustagfiroh. (2020). Konsep Merdeka Belajar Perspektif Aliran Progresivisme Jhon Dewey. *Jurnal Guru dan Pembelajaran*, 144-146.
- Sitti Roskina . (2017). *Pengelolaan Penjaminan Mutu Pendidikan* . Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Sri Minarti. (2013). *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoritis Filosofis dan Aplikasi Normatif*. Jakarta: Amzah.
- Sudarma, M. (2021). *menjadi manusia otentik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sugiri, W. A. (2021). perspektif asesmen autentik sebagai alat evaluasi dalam merdeka belajar. *Pendidikan Guru Madrasah*, 53.
- Sugiyono. (2015). *metode penelitian pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Susanto, A. (2019). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar edisi kedua*. Jakarta: Prenada Media.
- Susilowati, E. (2022). Implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembentukan karaktersiswa pada mata pelajaran PAI. *Journal of science education*, 121.
- Syafaruddin, A. (2017). *Manajemen Kurikulum Merdeka*. Medan: Perdana publishing.
- Syahrir, M. Y. (2020). Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar. *Jurnal Ilmiah Mandala eDUCATION*, 127.
- Thaha al-hamid, b. a. (2019). instrumen pengumpulan data. stain sorong.
- Ulya, I. (2020). *Pendidikan Entrepreneurship pengembangan kurikulum pendidikan tinggi berbasis kewirausahaan*. Kediri : Putra Surya Santosa.
- Umar, B. (2017). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: amzah.

Usman dan Nurdin. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Widiyono, A. (2021). Implementasi merdeka belajar melalui kampus mengajar perintis di Sekolah Dasar. *Pendidikan ke-SD*, 103.

Yeyen Afista. (2020). Analisis Kesiapan Guru PAI Dalam Menyongsong Kebijakan Merdeka Belajar di kelas 9 MTsN Madiun. *Journal of education and Management studies*, 53.

Yosep Kurniawan. (2020). Implementasi Merdeka Belajar Berdasarkan Ajaran Tamansiswa Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Lembaga Kelas Khusus Kelas Anak-anak. *Prosiding Seminar Nasional*, 103.